

## ABSTRAK

BUMI Resources yang merupakan perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia pada tahun 2009 mengalami penurunan laba sampai dengan 49 % namun pihak BUMI mengatakan bahwa kinerja perusahaan mereka membaik, inilah yang membuat pertanyaan kenapa bisa saat laba turun kinerja perusahaan membaik. Padahal laba merupakan salah satu tujuan dan parameter kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan Bukit Asam dipilih sebagai pembanding karena merupakan perusahaan perseroan satu satunya yang *go public* pada sektor pertambangan batu bara yang dianggap mewakili kinerja perusahaan berkepemilikan negara dan BUMI berkepemilikan swasta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis menggunakan metode analisis rasio keuangan yang terdiri dari perhitungan rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas, serta menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh rasio terhadap perubahan laba.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil perbandingan rasio laporan keuangan BUMI dan Bukit Asam serta pengaruhnya terhadap perubahan laba didapat dalam rasio likuiditas, rasio leverage, aktivitas dan profitabilitas kinerja keuangan Bukit Asam lebih baik dari pada BUMI. Dengan pada perusahaan BUMI dan Bukit Asam keduanya secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba, dan secara parsial pada BUMI rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan pada Bukit Asam rasio aktivitas yang berpengaruh parsial terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Perubahan Laba